

Uji Efek Anti-Inflamasi Fraksi Kloroform Daun Jambu Mede (*Anacardium occidentale* L)

Endang Hanani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76591&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Anacardium occidentale L. atau dikenal dengan nama daerah jambu mede atau jambu mente, merupakan salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional disamping biji yang sering digunakan sebagai makanan dan daun sebagai lalapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sari kloroform daun jambu mede yang diberikan per oral memiliki efek anti-inflamasi terhadap udem yang ditimbulkan dengan karagenin pada telapak kaki tikus putih.

Penelitian dilakukan menurut metode Winter dkk. yang telah dimodifikasi. Pengamatan dilakukan berdasarkan penghambatan udem yang terjadi. Udem buatan ditimbulkan dengan suntikan karagenin. Sari kloroform diberikan secara oral dengan 3 macam dosis, dengan menggunakan pembanding natrium diklofenak. Pengukuran volume udem pada kaki tikus dilakukan menggunakan pletismometer, sebelum pemberian karagenin dan setiap jam selama 5 jam setelah pemberian karagenin. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sari kloroform daun jambu mede dengan dosis 125,4 mg dan 250,8 mg per kg berat badan, berdasarkan analisis statistik tidak menunjukkan efek anti-inflamasi yang bermakna. Sari kloroform dengan dosis 501,6 mg/kg berat badan memperlihatkan efek anti inflamasi yang bermakna pada jam kedua setelah pemberian karagenin ($p < 0,05$)

Bila dibandingkan dengan natrium diklofenak efek anti-inflamasi daun jambu mede lebih kecil.